

**PELAKSANAAN KOMUNIKASI POLITIK PARTAI DEMOKRAT  
DALAM MENGHADAPI PEMILU LEGISLATIF 2014  
(STUDI KASUS DI DPD PARTAI DEMOKRAT SUMATERA BARAT)**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik sebagai  
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar sarjana pendidikan*



Oleh

**DHANI ALFAN**

**NIM/BP : 18583 / 2010**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK FAKULTAS ILMU  
SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

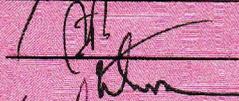
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, Tanggal 11 Agustus 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Pelaksanaan Komunikasi Politik Partai Demokrat Dalam menghadapi  
Pemilu Legislatif 2014 (Studi Kasus di DPD Partai Demokrat Sumatera  
Barat)**

Nama : DHANI ALFAN  
BP/NIM : 2010/ 18583  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hasrul, M.Si	
Sekretaris	: Alia Azmi, S.IP, M.Si	
Anggota	: Dr. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	
Anggota	: Dr. Akmal, SH, M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS-UNP



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP: 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Dhani Alfian

## ABSTRAK

### **Dhani Alfian: 2010/18583. Pelaksanaan Komunikasi Politik Partai Demokrat Menghadapi Pemilu Legislatif 2014 (Studi Kasus di DPD Partai Demokrat Sumatera Barat)**

Komunikasi politik merupakan penyampaian informasi-informasi yang ada di partai politik terhadap masyarakat luas dan anggota partai politik sendiri. Pelaksanaan komunikasi politik dipengaruhi oleh unsur-unsur yang ada dalam komunikasi politik, yaitu: sumber, pesan, saluran, umpan balik dan *audiens*. Latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu karena dalam rangka menghadapi pemilu legislatif 2014 tentunya menjadi pekerjaan besar bagi Partai Demokrat dibawah tekanan dan gejolak yang menerpa Partai Demokrat, seperti banyak kader bermasalah yang tersandung kasus korupsi, yang tentunya hal ini mempengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap Partai Demokrat. Salah satu upaya untuk mempertahankan elektabilitas partai adalah pelaksanaan komunikasi politik partai dalam mempertahankan elektabilitas Partai di masyarakat dan konstituen, khususnya di provinsi Sumatera Barat. Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pelaksanaan komunikasi politik oleh partai Demokrat, dengan rumusan penelitian, yaitu: (1) Bagaimanakah pelaksanaan komunikasi politik Partai Demokrat di DPD Sumatera Barat? (2) Apa sajakah faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan komunikasi politik Partai Demokrat di DPD Sumatera Barat ?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik reduksi data, penyajian data dan triangulasi.

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan pelaksanaan komunikasi politik di DPD Partai Demokrat Sumatera Barat terdiri dari unsur-unsur yang membentuknya, yaitu: sumber (komunikator), pesan, saluran, umpan balik dan *audiens*. Partai Demokrat sebagai partai politik yang tergolong besar memiliki banyak sarana komunikasi serta platform dan program dan jelas, struktur organisasi dan hierarki yang cukup jelas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lemah dalam kaderisasi sehingga berpengaruh pada SDM kader dan pengurus sehingga mempengaruhi kemampuan dan kedisiplinan anggota, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses komunikasi serta masalah korupsi yang melanda sejumlah kader di pusat mempengaruhi komunikasi pengurus dan konsolidasi di daerah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis aturkan buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Komunikasi Politik Partai Demokrat Dalam Menghadapi Pemilu Legislatif 2014 (Studi Kasus di DPD Partai Demokrat Sumatera Barat)”**, di tulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Pendidikan Ilmu sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Alia Azmi, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan.
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd, Bapak Drs. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D dan Bapak Dr. Akmal, M.Hum yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.

4. Ibu Dra. Aina, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
5. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah membantu memperlancar administrasi di jurusan.
6. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi di fakultas.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan-karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang membantu dalam penulis dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian.
8. Kedua orang tua penulis atas segala motivasi dan doanya.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang senasib dan sepejuangan serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik berupa ide-ide maupun masukan dalam penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.....

Padang, Agustus 2014

Peneliti



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teoritis .....	11
1. Komunikasi .....	10
2. Komunikasi Politik .....	14
3. Komunikasi Internal .....	27
4. Partai Politik .....	30
5. Pemilihan Umum Legislatif .....	37
B. Kerangka Konseptual .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Informan Penelitian .....	42
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	44
E. Teknik Analisa Data .....	46

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	49
1. Profil Partai Demokrat Sumatera Barat.....	48
a. Sejarah singkat Partai Demokrat Sumbar .....	49
b. Visi Misi Partai Demokrat .....	52
c. Struktur Kepengurusan DPD Partai Demokrat Sumbar	54
2. Pelaksanaan Komunikasi politik Internal di DPD Partai Demokrat Sumatera Barat menghadapi pemilu legislatif 2014.....	61
a. sumber.....	64
b. pesan .....	66
c. saluran.....	70
d. umpan balik.....	72
e. <i>audiens</i> .....	75
3. faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan komunikasi politik Partai Demokrat di DPD Sumatera Barat	81
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>85</b>
1. Pelaksanaan komunikasi politik partai Demokrat dalam menghadapi pemilu legislatif 2014.....	85
a. Sumber komunikasi politik partai demokrat .....	86
b. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi politik.....	93
c. Saluran yang dipakai dalam komunikasi politik.....	99
d. Umpan balik dalam proses komunikasi politik .....	101
e. <i>Audiens</i> dalam kounikasi politik.....	106
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan komunikasi politik di DPD Partai Demokrat Sumbar.....	107
a. Faktor-faktor yang mendukung .....	107
b. Faktor-faktor yang menghambat .....	112

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	117
---------------------	-----

B. Saran ..... 121

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang menganut paham demokrasi dimana kedaulatan berada di tangan rakyat secara bebas dan bertanggung jawab. Namun dalam pelaksanaannya kedaulatan tersebut diserahkan kepada wakil-wakil rakyat di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Karena itu setiap 5 tahun sekali Indonesia melakukan Pemilihan Umum untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di parlemen tersebut. Para wakil rakyat berasal dari partai politik sebagai wadah penyalur aspirasi rakyat.

Salah satu partai politik besar dan berpengaruh pasca reformasi adalah Partai Demokrat. Kiprah Partai Demokrat sebagai partai politik yang berdiri tanggal 09 September 2001 yaitu ingin memberikan perubahan bagi negeri ini. Agenda partai yaitu untuk mencari seorang figur yang diyakini dan memiliki bakat kepemimpinan dilakukan dengan mencari ke pelosok daerah. Untuk menciptakan seorang figur pemimpin partai, setiap partai politik peserta pemilu selalu berusaha keras untuk menciptakan sistem politik yang baik agar partai dapat menyerap dan menyampaikan pesan/aspirasi, cita-cita dan kepentingan lainnya melalui figur calon pemimpin partainya.

Partai Demokrat merupakan salah satu partai politik yang lolos seleksi verifikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam pemilu 2014 dari 15 partai

yang lolos. Sebanyak 15 partai politik yang telah dinyatakan lolos verifikasi dan berhak mengikuti pemilihan umum 2014 adalah terdiri dari 12 partai nasional dan tiga partai lokal di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Berikut ini adalah daftar partai politik nasional peserta pemilihan umum 2014 berdasarkan nomor urut peserta dari KPU yaitu Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Demokrat, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Bulan Bintang (PBB), dan Partai Keadilan dan Persatuan (PKPI).

Partai Demokrat merupakan salah satu partai politik besar dan fenomenal yang pertama kali mengikuti pemilihan umum pada pemilu legislatif tanggal 5 April tahun 2004. Dalam pemilu legislatif 2004 Partai Demokrat memiliki tiga sasaran: yaitu lolos dari verifikasi KPU, mencapai perolehan suara minimal 3%, dan mencalonkan seorang tokoh untuk calon Presiden (Nurhairani 2011:3). Sasaran partai Demokrat tersebut tercapai karena partai Demokrat bisa menjadi peserta pemilu pada tahun 2004 dan secara nasional memperoleh suara 7,45% sehingga berada pada peringkat kelima setelah Partai Golongan Karya 21,58%, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan 18,53%, Partai Kebangkitan Bangsa 10,57%, dan Partai Persatuan Pembangunan 8,15% (KPU : 2004). Dengan perolehan suara tersebut, Partai

Demokrat menjadi perbincangan masyarakat sehingga media massa menempatkan pemberitaannya di halaman pertama pada hari-hari pertama penghitungan suara. Selain itu, Partai Demokrat juga menjadi partai yang diperhitungkan karena mampu menempatkan 56 anggota DPR pada pemilu legislatif tersebut.

Partai Demokrat kembali menjadi partai yang fenomenal dalam Pemilu 2009 sebagai satu-satunya partai politik era reformasi yang mampu menjadi parpol besar dengan peningkatan jumlah suara sekitar 300 persen dibanding Pemilu 2004. Pada pemilu legislatif tahun 2009, Partai Demokrat berhasil menjadi partai pemenang pemilu dengan perolehan suara sah nasional 20.85% yang menjadi salah satu dari 9 Partai Politik yang berhasil lolos dari *Parliamentary Threshold* dan perolehan kursi dalam DPR pemilu legislatif 2009 (KPU). Hasilnya, dari 44 partai politik peserta Pemilu 2009, hanya partai Demokrat yang meraih lebih dari 20 persen dari 560 jumlah kursi di DPR RI. Partai Demokrat meraih 150 kursi atau 20,85 persen dari 560 kursi.

Fenomenal Partai Demokrat juga terjadi di daerah. Di Sumatera Barat pada pemilu legislatif 2004, sebagai partai baru, Partai Demokrat berhasil mendudukkan kadernya di DPRD Provinsi sebanyak 3 kursi dari 65 anggota yang dipilih. Fenomenal Partai Demokrat secara *massive* terjadi pemilu legislatif 2009, Partai Demokrat Sumatera Barat berada pada peringkat pertama pemilu legislatif 2009 DPRD Provinsi dan memperoleh 14 kursi disusul Partai Golkar 9 kursi, Partai Amanat Nasional 6 kursi, Partai Hanura 5

kursi, PPP 4 kursi, Partai Gerindra 4 kursi, PDI-P 3 kursi, PBB 3 kursi, dan PBR 2 kursi (<http://dprd-sumbarprov.go.id/index.php>). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa partai Demokrat adalah Partai besar yang mampu menarik dukungan masyarakat dengan visi dan misi yang dibawanya serta figur partai yang dapat dipercaya. Hal merupakan pencapaian yang luar biasa untuk Partai Demokrat karena mengingat partai Demokrat termasuk baru pada masanya, elektabilitas politik Partai Demokrat cukup tinggi di masyarakat sebagai wadah aspirasi baru dan sebagai partai alternatif pemberi harapan bagi masyarakat di Sumatera Barat.

Dalam rangka menghadapi pemilu legislatif 2014 tentunya menjadi pekerjaan besar bagi Partai Demokrat hal ini terkait gejolak yang menerpa Partai Demokrat , seperti banyak kader bermasalah yang tersandung kasus korupsi, hal ini tentunya hal ini mempengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap Partai Demokrat. Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 2 Juni 2014 dengan Rafles (wakil direktur eksekutif DPD Partai Demokrat) mengatakan bahwa:

“Memang karena masalah korupsi yang melanda sejumlah elit di DPP sangat mempengaruhi kesolidan dan konsolidasi kader di DPD demokrat. Apalagi serangan sejumlah media dengan berita yang tidak seimbang. Hal ini merosotnya suara Demokrat oleh beberapa survei yang menyatakan elektabilitas demokrat terjun bebas”

Tidak sebatas itu dalam menghadapi pemilu 2014, sebagai partai pemenang kontestan pemilu, maka partai Demokrat layak dijadikan target atau orientasi politik partai lain sebagai pesaing untuk dikalahkan dalam

pemilu, apalagi dengan kejenuhan masyarakat untuk terlibat dalam politik. Hal ini tentu akan menjadi pekerjaan besar untuk partai Demokrat dalam pemilu 2014.

Berdasarkan hasil pemilu legislatif 2014 Partai Demokrat Sumatera Barat turun keperingkat dua dengan memperoleh suara 11.89% atau memperoleh 8 kursi di DPRD Sumbar (<http://www.kpu-sumbarprov.go.id/index.php?> ) Prestasi Partai Demokrat turun dibandingkan pada pemilu legislatif 2009. Hal ini menjadi pertanyaan, apa saja penyebab turunnya suara partai demokrat pada pemilu 2014 termasuk apakah komunikasi politik yang dijalankan partai demokrat berjalan efektif atau tidak. Jika Partai Demokrat tidak hati-hati dan gagal mengelola manajemen konflik politik, termasuk didalamnya akibat ketidakefektifan komunikasi politik internal antar pimpinan kepada anggota maupun sesama kadernya, maka boleh jadi partai yang satu dekade ini berkuasa, bisa tergerus secara signifikan pada beberapa level di pemilu 2014 nanti.

Komunikasi politik merupakan penyampaian informasi-informasi yang ada di partai politik terhadap masyarakat luas dan anggota partai politik sendiri. Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Ramlan Surbakti dalam Kurniasih (2013:235)

Komunikasi politik ialah proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada pemerintah. Fungsi komunikasi politik tersebut dilakukan oleh semua anggota partai politik sebagai partisipan aktif di partai

politik dan juga komunikator dalam menyampaikan isi informasi atau pesan.

Rush dan Allthof dalam Kurniasih (2013: 25) mengatakan bahwa pelaksanaan komunikasi politik dipengaruhi oleh unsur-unsur yang ada dalam komunikasi politik, yaitu: sumber, pesan, saluran, umpan balik dan *audiens*. Sebuah sistem harus berjalan dengan baik dan saling mendukung agar isi pesan tersampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun dalam pelaksanaannya, komunikasi politik seringkali mengalami permasalahan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu wakil direktur pelaksana harian DPD Demokrat Sumatera Barat, ditemukan bahwa adanya goncangan politik yang melanda beberapa elit partai di DPP mempengaruhi konsolidasi antara sesama pengurus partai, anggota sempat terguncang dengan isu-isu di pusat yang berefek sampai ke daerah. Akibatnya kader di daerah juga merasakan efeknya sehingga komunikasi tidak berjalan lancar, dan pesan yang ingin disampaikan tidak berjalan dengan baik.

Pelaksanaan fungsi komunikasi politik membutuhkan saluran yang tepat agar tidak terjadi miskomunikasi. Saluran ini bisa berupa media elektronik maupun cetak. Saluran komunikasi politik ini merupakan sarana penghubung antara komunikator dan komunikan. (Kurniasih 2013 : 234) Komunikasi politik dapat dilakukan secara *intern* maupun secara *ekstern*. Di sini mereka sebagai komunikator harus dapat menyampaikan

informasi tersebut secara tepat terhadap *audiens* atau pendengar, sehingga tidak terjadi miskomunikasi dari atas ke bawah.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin melihat bagaimana usaha Partai Demokrat bisa mempertahankan kesuksesannya dalam pemilu legislatif 2014 terkait melaksanakan fungsi komunikasi politik secara internal antar kader. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PELAKSANAAN KOMUNIKASI POLITIK PARTAI DEMOKRAT DALAM MENGHADAPI PEMILU LEGISLATIF 2014 (Studi kasus di DPD Partai Demokrat Sumatera Barat)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut dan melihat pentingnya Pelaksanaan Komunikasi Politik Partai Politik sebagai proses penyampaian informasi bagi terlaksananya program partai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Maka dalam penelitian ini penulis akan membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi komunikasi politik internal Partai di DPD Partai Demokrat Sumatera Barat, yaitu :

1. Partai Demokrat adalah partai besar di Sumatera Barat yang pernah memenangkan pemilu 2009 di provinsi Sumatera Barat.
2. Goncangan politik yang melanda beberapa elit partai di DPP mempengaruhi konsolidasi antara sesama pengurus partai, berefek pada

kader di daerah akibatnya komunikasi tidak berjalan lancar, sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak berjalan dengan baik.

3. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan komunikasi politik internal di DPD Partai Demokrat Sumatera Barat menjadi tugas untuk Partai Demokrat dalam menghadapi pemilu legislatif 2014.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan komunikasi politik di internal DPD Partai Demokrat Sumatera Barat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan komunikasi politik Partai Demokrat di DPD Sumatera Barat terkait unsur-unsur yang membentuknya, yaitu: sumber, pesan, saluran, umpan balik dan *audiens* ?
2. Apa sajakah faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan komunikasi politik Partai Demokrat di DPD Sumatera Barat ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi politik Partai Demokrat di DPD Sumatera Barat terkait unsur-unsur yang membentuknya, yaitu: sumber, pesan, saluran, umpan balik dan *audiens*.
2. Untuk faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan komunikasi politik Partai Demokrat di DPD Sumatera Barat

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pelaksanaan komunikasi politik Partai Demokrat di Sumatera Barat.
2. Pengembangan teori. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Ilmu Politik.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan pemikiran dalam melakukan penilaian, pengembangan serta solusi terhadap proses pelaksanaan fungsi komunikasi politik Partai Demokrat di Sumatera Barat di masa mendatang.